

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI  
KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

KULE M

KM.16.00517

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KERJA  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2021**



**SKRIPSI**

**GAMBARAN,FAKTOR KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI  
KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan :

KULE M

KM.16.00517

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Mei 2021

Susunan Dewan Penguji :

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

**Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.**

**Sugiman, SE., M.P.H.**

**Penguji**

**Ariana Sumekar, S.KM.,M.Sc.**

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 15 Mei 2021

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)**



**Dewi Ariyati Wulandari, S.K.M., M.P.H.**





## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kule M  
NIM : KM.16.00517  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)  
Minat Studi : Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja  
Angkatan : 2016/2017

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

“GAMBARAN FAKTOR KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI  
KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

**Mengetahui**  
**Ketua Dewan Penguji**

Tedy Candra Lesmana, S.Hut.,M.Kes

**Yang menyatakan**



Kule M

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Faktor Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang telah memberi izin.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M .Kes., selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sugiman, S.E., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Merang dan Suling, sebagai ayah dan ibu yang telah membesarkan, memberi semangat, kasih sayang, dorongan dan materi untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.

Skripsi ini sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, Mei 2021

Penulis

# GAMBARAN FAKTOR KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK YOGYAKARTA

Kule M<sup>1</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian tak terduga dan tidak diinginkan semua orang bahkan dapat merugikan diri sendiri dan harta benda. Berdasarkan data BPJS tahun 2018 tercatat 114.148 kasus kecelakaan kerja, dan pada tahun 2019 tercatat 77.295 kasus. Kecelakaan dapat terjadi karena disebabkan oleh 2 faktor penentu yang dapat mengandung potensi bahaya sehingga menimbulkan kecelakaan kerja yaitu faktor *unsafe action* ; karakteristik atau tindakan-tindakan pekerja yang tidak aman. Kecelakaan terjadi juga disebabkan faktor *unsafe condition*; lingkungan kerja yang tidak aman, alat kerja dan material..

**Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana gambaran kecelakaan kerja di KWSG, bagaimana faktor *unsafe action* dan faktor *unsafe condition* mempengaruhi kecelakaan kerja.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

**Hasil:** Kecelakaan kerja yang dialami pekerja di KWSG karena karakteristik pekerja, dimana pekerja di KWSG tidak memakai APD saat bekerja, dikarenakan tidak adanya penyediaan langsung dari pihak perusahaan. Dan tempat kerja juga masih ada potensi-potensi bahaya seperti; debu semen, polusi kendaraan yang ditimbulkan dari aktivitas kerja.

**Kesimpulan:** Faktor *unsafe action* mempengaruhi kecelakaan kerja di KWSG yaitu; tidak ada apd pekerja, dan faktor *unsafe condition* yang mempengaruhi kecelakaan kerja yaitu; debu semen dan asap kendaraan.

**Kata Kunci:** Kecelakaan Kerja, Faktor *Unsafe Action*, Faktor *Unsafe Condition*.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**OVERVIEW OF WORK ACCIDENT FACTORS IN WORKERS AT  
KOPERASI WARGA SEMEN GRESIK YOGYAKARTA**

Kule M<sup>1</sup>, Tedy Candra Lesmana<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** A work accident is an unexpected and unwanted event for everyone and can even harm oneself and property. Based on BPJS data in 2018 there were 114.148 cases of work accident, and in 2019 there were 77.295 cases. Accidents can occur because they are caused by 2 determinants that can contain potential hazards that cause work accidents, namely the unsafe action factor; unsafe characteristics or actions of workers. Accidents also occur due to unsafe conditions; unsafe work environment, work tools and materials.

**Objective:** To find out how the description of work accidents at KWSG, how unsafe action factors and unsafe condition factors affect work accidents.

**Method:** This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques use triangulation of data sources and triangulation of techniques.

**Result:** Work accidents experienced by workers at KWSG are due to worker characteristics, where workers at KWSG do not wear PPE while working because there is no direct provision from the company. And the workplace also has potential hazards such as ; cement dust, vehicle pollution arising from work activities.

**Conclusion:** Unsafe action factors affect workplace accidents on KWSG, namely ; no employee, and unsafe condition factors that affect work accidents, namely ; cement dust and vehicle fumes.

**Keyword:** Work accidents, unsafe action factors, unsafe condition factors.

---

<sup>1</sup>Student of Public Health Study Program in Stikes Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer in the Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

<sup>3</sup>Lecturer in the Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
GLOSARIUM .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Telaah Pustaka .....	8
1. Kecelakaan Kerja .....	8
a. Pengertian Kecelakaan Kerja .....	8
b. Klasifikasi Kecelakaan Kerja .....	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja .....	14
d. Pencegahan Kecelakaan Kerja .....	21
2. Pekerja .....	21
a. Pengertian Pekerja .....	21
b. Hak Pekerja .....	22
c. Kewajiban Pekerja .....	24
B. Kerangka Teori .....	25
C. Kerangka Konsep .....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Alat Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Variabel dan Batasan Istilah .....	30
G. Pengelolaan dan Analisis Data .....	30
H. Keabsahan Data .....	31
I. Jadwal Penelitian .....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Gambaran Umum Koperasi Warga Semen Gresik .....	34

1. Letak Geografis dan Demografis .....	34
2. Visi dan Misi KWSG .....	35
3. Fungsi dan Peranan KWSG .....	36
B. Hasil dan Pembahasan .....	36
1. Faktor <i>Unsafe Action</i> Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di KWSG Yogyakarta .....	36
2. Faktor <i>Unsafe Condition</i> Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di KWSG Yogyakarta .....	40
BAB V PENUTUP .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Informasi Kunci Penelitian .....	28
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori .....	25
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responen .....	52
Lampiran 2 Surat persetujuan menjadi responden .....	53
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden .....	54
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	56
Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Penelitian .....	58
Lampiran 6 Dokumentasi Proses Wawancara.....	59
Lampiran 7 Kondisi Gedung Semen Pada KWSG .....	60

## GLOSARIUM

K3	: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
ILO	: Organisasi Perburuhan Internasional
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
KWSG	: Koperasi Semen Gresik
APD	: Alat Pelindung Diri
SOP	: Standar Operasional Prosedur
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan terjadi dan menyebabkan kerugian pada manusia dan harta benda. Penyebab utama kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kalangan industri dan masyarakat. Hal ini seringkali dianggap sebagai beban biaya bagi perusahaan, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. (Syahrul, 2019).

Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, hampir seribu kali lebih banyak terjadi kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (Hamalainen. *dkk* (2017)).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus dan

tahun 2019 terdapat 77.295 kasus. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja sebesar 33.05%. Di Indonesia provinsi Riau yang mempunyai kejadian paling tinggi pada tahun 2019 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 14.325 kasus. (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2018).

Dampak dari tidak menerapkan K3 di tempat kerja adalah terjadinya kecelakaan kerja, kerugian dari akibat dari kecelakaan kerja dapat bersifat ekonomis yakni diantaranya adalah nilai kerugian langsung untuk premi asuransi kecelakaan, nilai produksi yang hilang akibat terhentinya proses kerja serta kerugian biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan jam kerja yang hilang dan menyebabkan keterlambatan produksi. (Izral, 2016).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja dinyatakan bahwa perlu adanya perlindungan keselamatan kerja bagi setiap tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya serta mendapatkan kesejahteraan hidupnya dan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas. Dan juga dijelaskan bahwa setiap orang lain yang berada di tempat kerja juga harus mendapatkan perlindungannya. Perlindungan yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) sebuah koperasi yang masuk dalam koperasi besar dunia (*Global Word Co-Operative Monitor*) yang bergerak di bagian simpan pinjam perdagangan bahan bangunan,

perdagangan industri, wilayah seluruh Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Dalam hal ini dapat dipastikan Koperasi Warga Semen Gresik memiliki jumlah lokasi yang banyak area kerjanya. Koperasi Warga Semen Gresik ini dibentuk oleh beberapa orang yang bekerja sama dan mempunyai kepentingan yang sama untuk mendapatkan keuntungan timbal balik antar anggota koperasi tersebut. Koperasi Warga Semen Gresik memiliki karyawan berjumlah 18 pekerja yang merupakan karyawan di Koperasi Warga Semen Gresik.

Dari survei awal didapatkan informasi dalam tiga bulan terakhir terjadi kecelakaan kerja di Koperasi Warga Semen Gresik, kasus kecelakaan kerja terjadi pada pengemudi *Dump Truck*, dimana pada saat itu sopir sedang dalam perjalanan mengantar semen menggunakan kendaraan (*Dump Truck*) ke tempat pembeli (konsumen), saat perjalanan tiba-tiba cuaca buruk (hujan) sehingga sopir terburu-terburu melindungi semen yang diangkutnya dengan terpal agar semen tersebut terlindung dan tidak basah, namun pada saat sopir sedang mengikat tali ke bagian badan Truk dalam kondisi terburu-buru dan tiba-tiba tali yang diikat pada bagian badan Truk tersebut terputus dan mengenai bagian kepala sopir. Selain itu faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja dipengaruhi faktor kondisi lingkungan yang kurang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “Gambaran Faktor Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor *unsafe action* mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta?
2. Bagaimana faktor *unsafe condition* mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor *unsafe action* mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor *unsafe condition* mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Koperasi Warga Semen Gresik

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memonitoring, mengevaluasi serta menentukan kebijakan terhadap Koperasi Warga Semen Gresik

2. Bagi Pekerja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik.

3. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai referensi kepustakaan dalam rangka menambah informasi tentang gambaran faktor kecelakaan kerja pada pekerja

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan menambah wawasan khususnya mengenai gambaran faktor kecelakaan kerja.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan antara lain:

1. Fadhilla R. A (2016). Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pengoperasian Container Crane Di Pt X Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 dan 5 program yang tidak terlaksana yaitu pemeriksaan kondisi CC oleh operator dan safety talk; sebagian besar operator CC berpengetahuan kurang baik (56%) dan motivasi kerja (95,12%); terdapat pengawasan, maintenance, dan intruksi kerja; sebagian besar operator CC melakukan unsafe action (53,64%); kondisi area tergolong safe condition; sebagian besar operator CC pernah mengalami kecelakaan kerja (80,49%); terdapat hubungan yang cukup pada pengetahuan dan substandard practices dengan kecelakaan kerja sedangkan pada motivasi kerja dengan kecelakaan kerja tidak terdapat hubungan. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu metode kualitatif, dimana sama-sama memfokuskan pada faktor *unsafe action*. Perbedaan dalam penelitian ini lebih

memfokuskan pada shift kerja, sedangkan pada penelitian penulis fokus pada masa kerja, usia, pendidikan dan pelatihan.

2. Novitasari, D. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Awak Kapal Longline Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap, Jawa Tengah , Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang diteliti (lingkungan, kesehatan, alat keselamatan dan keterampilan) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kecelakaan kerja. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap kecelakaan kerja sebagai berikut: faktor lingkungan, faktor kesehatan dan faktor keterampilan. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata yaitu alat keselamatan. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kecelakaan kerja awak kapal longline di PPS Cilacap yaitu faktor kesehatan. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu kualitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja, Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti dimana penelitiannya lebih berfokus terhadap ketrampilan dan kesehatan pekerja, sedangkan penulis berfokus pada *unsafe condition* dan *unsafe action*.
3. Hidayah (2013) yang berjudul Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Pt Tirta Investama Wonosobo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian

menyimpulkan bahwa pelaksanaan program K3 di PT Tirta Investama Wonosobo berdampak positif terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat kenaikan produktivitas sebesar 15,41 % jika dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan program WISE di perusahaan. Persamaan penelitian ini terdapat pada metode yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel terikatnya dan penulis menggunakan variabel *unsafe condition* dan *unsafe action*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor *unsafe action* sangat berpengaruh terhadap kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta.
2. Faktor *unsafe condition* sangat berpengaruh terhadap kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Warga Semen Gresik Yogyakarta.

Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di KWSG tersebut, secara umum pekerja di KWSG belum diberikan pelatihan K3 dan tindakan tidak aman serta kondisi yang tidak aman *unsafe action* dan *unsafe condition* pada saat bekerja mengangkut semen seperti; terjepit, tertimpah semen, tabrakan, tertusuk benda tajam dan tertampar tali pengikat semen. Potensi bahaya lain yang mungkin terjadinya kecelakaan pekerja di KWSG yaitu; debu semen, asap *dump truck* dan tidak ada penyediaan alat pelindung diri (APD) dari pihak perusahaan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Koperasi Semen Gresik Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi KWSG agar pihak perusahaan dapat menyediakan APD kepada pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja

2. Bagi pekerja

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai

keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan menuntut hak atas penyediaan APD kepada atasan guna untuk mencegah terjadi kecelakaan sehingga dapat bekerja dengan selamat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. *dkk* (2013). Analisis Tingkat Kepatuhan Personal Dalam Mendukung Pencapaian Zero Accident Pada Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Studi Pada Pt. Molindo Inti Gas, Malang). *Jurnal Manajemen* 17. Volume (2).15-28.
- Anwar, (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Haleyora Powerindo Pekan Baru, *Jurnal K3* (9) 3 : 10-14.
- Aryantiningsih, D dan Husmaryul, D, (2016). Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (Amp) & Batching Plant di PT. LWP Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Volume. 10(2).145-150
- Departemen Tenaga Kerja RI, 1970. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja RI.
- Fadilla, R. A (2016). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pengoperasian *Countainer Craine* di PT. X Surabaya, *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (9) 1:53-57.
- Gunawan, F & Waluyo. (2015). *Risk Based Behaviour Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haderia, (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT. Semen Bosowa Maros, *Jurnal Silolipu*, ( 20) 2: 23-27.
- Haderiah dan Safira, B (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Pt. Semen Bosowa Maros. *Jurnal Sulolipu*. Volume. 20(2). 183-190
- Hämäläinen P., Takala J, & Boon Kiat T. (2017). *Perkiraan Global Kecelakaan Kerja dan Penyakit yang Berhubungan dengan Kerja 2017: Kongres Dunia XXI tentang Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja*. Singapura: Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Hanifah, N (2016). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan,

- Keselamatan Dan Kerja (Smk3) Untuk Mencapai “Zero Goal” Pada Pt.Syngenta Seed Indonesia. *Skripsi*. Malang: Jurusan Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hidayah (2013). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan di Pt Tirta Investama Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibrahim, H., Amansyah, M & Wahyuni, W (2017). Gambaran Faktor Risiko Kecelakaan Kerja pada Departemen Produksi Bahan Baku di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. *Public Health Science Journal*. Volume 9(1). 32-4.
- ILO. Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja. 2013. International Labour Organization, (2013). *Keselamatan dan kesehatan kerja*: Jakarta.
- Irzal. (2016). *Dasar -Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Kencana: Jakarta.
- Ketentuan umum No.3, Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Kristiawan, R dan Abdullah, R (2018). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT. Semen Padang. *Jurnal Bina Tambang*. Volume.5(2). 11-21
- Kusumarini, D. A (2017). Perbedaan *Unsafe Action* Dan *Unsafe Condition* Antara Sebelum Dan Sesudah *Safety Patrol* (Studi di PT Mekar Armada Jaya Magelang). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Moleong, (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Media Nusantara: Jakarta.
- Nastite, (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Kecelakaan Kerja Pada Pengemudi Truk Dipt. Berkatnugraha, *Jurnal K3*, (5) 3: 34-38.
- Novitasari, D (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Awak Kapal Longline Di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap, Jawa Tengah, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (7) 2: 37-39.

- Presiden Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Nomor 1 Tentang Keselamatan Kerja. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1
- Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan Badan Penelitian Pengembangan dan Informasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2018.
- Riyadina, R (2007). Kecelakaan Kerja dan Cedera yang Dialami oleh Pekerja Industri Di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. *Makara Kesehatan*. Volume. 11(1). 25-31.
- Sedermayanti, (2011). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT. Barlow Tyrie, Indonesia, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (3) 1: 28-32.
- Setyawati, (2010). Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja, Terhadap kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), *Jurnal Psikologi*, (6) 1: 142-149.
- Siti khaira (2020). Analisis Implementasi Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Difteri Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, *MTPH Journal*, (4) 2: 38-48.
- Sugyono, (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suparmi., Khairat, F & Krisdiyanta (2017). Faktor Yang Berisiko Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Las Di Kecamatan Jelutung. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*. Volume 2(1). 21-26
- Swaputri, E (2010). Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja di PT. Jamu Air Mancur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume. 5(2). 95-105
- Syahrul, S (2019). Pengaruh Kecelakaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja dengan Pendekatan Fault Tree Analysis di Perusahaan Furniture PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang. *Skripsi*. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Tarwaka. (2016). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Winaresmi, (2013). Hubungan Faktorinternal Dan Faktor Eksternal Karyawan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Laundry Di Bagian Produksi

- CV. Sinergia Laundry Jakarta Barat, *Jurnal K3*, (11) 3: 26-29.
- Wulan, F (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kecelakaan Kerja Di Departemen Produksi PT. Maruki Internasional Indonesia Di Makassar Tahun 2011. *Skripsi*. Makassar. Fakultas Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yolanda, G (2015). Koperasi Warga Semen Gresik dalam <https://gitayolanda1.blogspot.com/2015/09/koperasi-warga-semen-gresik.html>. Di akses pada tanggal 4 April 2021.
- Yudhawan, (2017). Hubungan *Personal Factors* Dan *Unsafe Action* Pada Pekerja Pengelasan Di PT. Dok Dan Perkapalan Surabaya, *Jurnal K3*, (8) 2: 6-11.